



Tersedia Online di <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAMS>
Print - 2776-3072, Online - 2776-3064

Edukasi Alur Pendaftaran Pasien Baru/Lama di Puskesmas Berbasis Teknologi Kepada Para Remaja SMK Bina Jaya

Afwan Syarif¹, Deska Herliani², Tresna Fatmawati³, Ferry Adhinata⁴

^{1,2,3,4}STIKES AI-Su'bah Palembang

afwansyarif17@gmail.com¹, deskaherliani72@gmail.com², tresnafatmawati@gmail.com³,
ferryadhinata7@gmail.com⁴

Abstract: The purpose of the service in general is to increase students' knowledge of the online registration flow that exists at the Puskesmas. The purpose of this service is to increase students' insight and knowledge, that technology is not just for playing games or something like that. Online Registration of Outpatient Patients Viewed from a Simple Aspect, The simplicity of the service system can be seen from the level of ease of online registration web services. Online Registration of Outpatient Patients Viewed from the Aspect of Participation is one way to find out how far the implementation of online registration at the Piyungan Health Center can be accepted by the community. Community enthusiasm in supporting the implementation of online registration is urgently needed.

Keywords: Knowledge, Online Registration, Puskesmas

Abstrak: Tujuan pengmas ini secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa terhadap alur pendaftaran online yang ada di Puskesmas, bahwa teknologi bukan hanya untuk bermain game atau semacamnya. Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan dilihat dari Aspek Sederhana, Kesederhanaan sistem pelayanan dapat dilihat dari tingkat kemudahan pelayanan web pendaftaran online, Proses pendaftaran online pasien cukup dengan beberapa langkah yaitu pasien mendaftar secara online dengan mengakses situs web pada browser yaitu s.id/puskesmas. Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Dilihat Dari Aspek Partisipasi merupakan salah satu untuk mengetahui sejauh mana implementasi pendaftaran online di Puskesmas Piyungan dapat diterima oleh masyarakat. Antusias masyarakat dalam mendukung implementasi pendaftaran online sangat dibutuhkan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Puskesmas, Pendaftaran Online

ANALISIS SITUASI

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2014 tentang sistem informasi kesehatan adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan.

Permenkes Republik Indonesia No.31 tahun 2013 Pasal 1 dan 2 tentang sistem informasi puskesmas. Pusat kesehatan masyarakat atau puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya dan setiap puskesmas wajib menyelenggarakan sistem informasi yang terintegrasi dan menjamin ketersediaan data dan informasi yang berkualitas, berkesinambungan, dan mudah diakses.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang pedoman standar pelayanan dilakukan memperhatikan prinsip-prinsip sederhana, partisipatif, akuntabel, berkelanjutan, transparansi, dan keadilan. Salah satu pelayanan yang menerapkan pelayanan publik berbasis elektronik yaitu pendaftaran pasien.

Pendaftaran pasien adalah proses pengumpulan data pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan dimulai dari proses registrasi atau pendaftaran pasien, baik rawat jalan maupun rawat gawat darurat atau rawat inap. Pengumpulan data dapat dilakukan oleh petugas pendaftaran, dokter, paramedis dan tenaga kesehatan lainnya yang memberikan pelayanan kepada pasien melalui wawancara atau observasi. Dalam tercapainya good governance maka pendaftaran pasien mengalami kemajuan yaitu terdapat pendaftaran pasien secara online. Pendaftaran pasien online bertujuan untuk memudahkan pasien dalam mendaftarkan dirinya atau anggota keluarganya tanpa harus pasien mengantri dan menunggu lama.

METODE DAN TEKNIS KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah studi kepustakaan dengan melakukan observasi terhadap beberapa media sosial yang meliputi, facebook, youtube, dan instagram terkait informasi Aman bermedia Sosial. Adapun tahapan pengabdian ini meliputi :

1. Observasi dengan merancang alternatif-alternatif solusi. Pengabdian ini diberikan kepada ini diberikan kepada masyarakat umumnya dan para pengguna media sosial khususnya pada Ibu-ibu di desa Sidoluhur yang aktif dalam menggunakan media social untuk eksistensi diri, promosi produk ataupun sekedar untuk hiburan. Hal ini nantinya harus disosialisasikan bagaimana agar nantinya dalam menggunakan perangkat tersebut aman dan tidak merugikan pihak lainnya.
2. Hasil dari penelitian (Pelaksanaan). Dari konsep aman bermedia digital disampaikan kepada ibu-ibu yang mengikuti sosialisasi aman bermedia Digital sehingga akan membawa kebermanfaatan yang berlanjut dan disampaikan dengan ibu-ibu lainnya di desa Sidoluhur.
3. Akan dievaluasi untuk memfilter informasi yang disebar oleh pengguna. Selanjutnya melakukan pengamatan terhadap pengguna media sosial dalam menyebarkan informasi dalam jangka waktu tertentu, setelah pemberian edukasi online yang diberikan kepada pengguna tersebut dalam hal ini ibu-ibu yang erada di desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Perubahan cara mereka menggunakan media sosial itulah yang dapat menjadi acuan evaluasi akhir terhadap penelitian yang dilakukan.

Pengabdian ini dilakukan untuk mendukung upaya pemerintah dalam meminimalisir penyebaran *hoax* di media sosial terutama mengenai Aman bermedia Digital yang menyebabkan kekhawatiran. Penelitian ini dapat memberikan edukasi kepada para citizen journalism sehingga lebih cerdas dalam menggunakan edia sosial dan menyebarkan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Dilihat Dari Aspek Sederhana

Kesederhanaan sistem pelayanan dapat dilihat dari tingkat kemudahan pelayanan web pendaftaran online. Sistem pelayanan pendaftaran online berbasis web bertujuan untuk memudahkan pasien dalam mengakses pelayanan pendaftaran online dimana saja dan kapan saja. Pendaftaran online yang bermodal handphone dan jaringan internet yang cukup guna untuk melakukan pendaftaran online. Sistem pelayanan pendaftaran online di Puskesmas tidak harus mengunduh aplikasi cukup dengan mengakses link pendaftaran online. Proses pendaftaran online pasien cukup dengan beberapa langkah yaitu pasien mendaftar secara online dengan mengakses situs web pada browser yaitu s.id/puskesmas. Pada tampilan web terdapat beberapa nama puskesmas yang ada, kemudian pasien memilih Puskesmas. Pasien memilih klinik tujuan pemeriksaan pada tampilan web. Pada tampilan web pasien diminta untuk memasukkan nomor identitas seperti nomor NIK dan tanggal lahir dengan format tanggal/bulan/tahun kemudian pilih cek data, kemudian pilih daftar dan pilih simpan, pada saat pilih simpan akan mendapatkan nomor antrian otomatis dari sistem web tersebut. Pasien datang ke puskesmas dan konfirmasi ke petugas screening dan menunjukkan bukti bahwa telah mendaftar secara online. Nomor antrian secara otomatis pasien akan mendapatkan pada saat melakukan pendaftaran online berlangsung. Alur pendaftaran online yang jelas dan tidak berbelit-belit akan memudahkan pasien dalam melakukan pendaftaran online. Pada pasien yang mendaftar secara online menganggap alur pendaftaran online ini mudah, tetapi untuk pasien yang mendaftar secara offline dan belum pernah mencoba mendaftar secara online maka akan terlihat sulit. Dalam menjalankan langkah-langkah pendaftaran online pasien dapat melihat alur pendaftaran online melalui brosur yang sudah disediakan.

Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Dilihat Dari Aspek Partisipatif

Partisipasi merupakan salah satu untuk mengetahui sejauh mana implementasi pendaftaran online di Puskesmas Piyungan dapat diterima oleh masyarakat. Antusias masyarakat dalam mendukung implementasi pendaftaran online sangat

dibutuhkan. Keberhasilan implementasi pendaftaran online dapat dilihat dari segi respon masyarakat dalam mengakses web pendaftaran. Pendaftaran online di Puskesmas sangat membantu pasien dalam menghemat waktu, karena dengan mendaftar secara online pasien sudah terdaftar dan langsung datang ke puskesmas dan menunjukkan bukti ke petugas screening bahwa sudah mendaftar secara online. Cara tersebut dapat memudahkan bagi pasien yang memiliki kesibukan seperti bekerja di luar rumah dan tidak dapat mengantri lama. Tetapi pasien yang mendaftar secara offline mengatakan bahwa tidak dapat mendaftar secara online karena tidak mengetahui bahwa terdapat pendaftaran online karena baru pertama kali melakukan berobat. Selain itu, juga terdapat responden yang mengatakan bahwa tidak mengetahui adanya pendaftaran online karena minimnya informasi. Pelayanan hanya dapat dilakukan dengan cara mendaftar secara online dan offline tidak dapat menerima pendaftaran melalui telepon. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam mendaftar secara online masih sangat rendah. Hal tersebut dinyatakan oleh beberapa responden petugas bahwa pasien yang mendaftar secara online setiap harinya tidak lebih dari 10.

Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Dilihat Dari Aspek Keberlanjutan

Keberlanjutan terkait dengan perbaikan sistem pelayanan yang lebih baik yang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pendaftaran online dan pengembangan web pendaftaran online. Diperoleh informasi bahwa harus dilakukan inovasi dalam pendaftaran online yaitu dengan pembuatan aplikasi khusus pendaftaran online di Puskesmas. Masyarakat mengunduh aplikasi tersebut melalui playstore, dengan begitu masyarakat yang ingin berobat ke Puskesmas tanpa harus memilih puskesmas. Namun, bila tidak dilakukan inovasi tidak masalah, pendaftaran online melalui web sudah cukup.

Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Dilihat Dari Aspek Akuntabel

Pasien yang mendaftar secara online menyatakan bahwa pelayanan petugas terhadap pendaftaran online cepat karena begitu sampai di puskesmas pasien memperlihatkan bukti bahwa telah mendaftar secara online kemudian pasien diarahkan ke klinik yang dituju. Tetapi ada pula pasien yang menyatakan bahwa pelayanan lama karena sudah mendaftar secara online tapi masih harus menunggu lama di ruang tunggu, karena yang diharapkan begitu sampai langsung

dilayani pemeriksaan. Selain itu, pasien yang mendaftar secara offline menyatakan bahwa belum mengetahui cepat atau lamanya pelayanan dalam mendaftar secara offline karena belum pernah mendaftar secara online, tetapi mereka berpendapat bahwa mendaftar secara offline lebih cepat dari pada mendaftar secara online karena sekali jalan. Diperoleh informasi bahwa pelayanan pendaftaran online sudah cepat, karena begitu pasien sampai di puskesmas dan konfirmasi dengan petugas screening pasien akan diarahkan ke klinik yang dituju oleh pasien kemudian petugas akan mencarikan berkas rekam medis dan langsung mengirimkan ke klinik dituju pasien yang mendaftar secara online. Pelayanan terhadap pasien pendaftaran online sudah cepat, sedangkan yang masih lama adalah ketika pasien harus menunggu antrian untuk pemeriksaan di klinik. Pelaksanaan pelayanan pendaftaran di puskesmas sudah berjalan dengan lancar. Petugas telah menerapkan protokol kesehatan. Dalam pengelolaan rekam medis sudah melaksanakan protokol kesehatan, namun masih belum optimal, terutama kesesuaian prosedur terhadap pemeliharaan berkas rekam medis. Perbedaan pelayanan pasien selama masa pandemi terdapat pada screening, penggunaan APD, dan pembagian kerja.

Pendaftaran online pasien rawat jalan dilihat dari aspek transparansi

Transparansi atau keterbukaan dalam menjamin kejelasan informasi dalam pelayanan. Proses penyelenggaraan pelayanan bersifat terbuka dapat diketahui dengan mudah oleh masyarakat atau pengguna layanan. Berdasarkan pernyataan responden pendaftaran online bahwa tampilannya kurang transparan atau terbuka karena belum terdapat jadwal dokter dan klinik luar. Klinik luar yang dimaksud adalah klinik khusus untuk pasien yang terdapat gejala batuk, pilek, dan sakit tenggorokan. Sedangkan terdapat responden yang menyatakan bahwa tampilan web pendaftaran online sudah transparan karena, karena responden tersebut belum pernah melakukan pendaftaran online. Diperoleh informasi bahwa dalam pelayanan sudah transparansi dan untuk tampilan poli juga sudah sesuai dengan pelayanan pendaftaran offline. Jika ada tampilan yang kurang seperti jadwal dokter, di Puskesmas Piyungan memang belum terdapat dokter spesialis, hanya ada dokter umum.



Gambar 1. Perkenalan Kepada Siswa/Siswi SMK Bina Jaya



Gambar 2. Penyampaian Alur Pendaftaran Online di Puskesmas kepada Siswa/Siswi SMK Bina Jaya

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penggunaan digital dengan segala kelebihannya sebagai media Pendaftaran Online bagi pasien untuk mengambil nomor antrian tanpa harus menunggu terlalu lama. pendaftaran online dapat dilihat dari segi respon masyarakat dalam mengakses web pendaftaran. Pendaftaran online di Puskesmas sangat membantu pasien dalam menghemat waktu, karena dengan mendaftar secara online pasien sudah terdaftar dan langsung datang ke puskesmas dan menunjukkan bukti ke petugas screening bahwa sudah mendaftar secara online. Cara tersebut dapat memudahkan bagi pasien yang memiliki kesibukan seperti bekerja di luar rumah dan tidak dapat mengantri lama.

Saran

internet sebagai media alternatif untuk mempermudah segala sesuatu baik itu mencari informasi dan menyaring informasi sebelum menerima. Diperoleh informasi bahwa pelayanan pendaftaran online sudah cepat, karena begitu pasien sampai di puskesmas dan konfirmasi dengan petugas screening pasien akan diarahkan ke klinik yang dituju oleh pasien kemudian petugas akan mencarikan berkas rekam medis dan langsung mengirimkan ke klinik dituju pasien yang

mendaftar secara online. Pelayanan terhadap pasien pendaftaran online sudah cepat, sedangkan yang masih lama adalah ketika pasien harus menunggu antrian untuk pemeriksaan di klinik. Pelaksanaan pelayanan pendaftaran di puskesmas sudah berjalan dengan lancar. Petugas telah menerapkan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2014 tentang sistem informasi kesehatan, (2014)
- Permenkes Republik Indonesia No.31 tahun 2013 Pasal 1 dan 2 tentang sistem informasi puskesmas, (2013)
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang pedoman standar pelayanan dilakukan memperhatikan prinsip-prinsip sederhana, partisipatif, akuntabel, berkelanjutan, transparansi, dan keadilan, (2014)
- Hendra Rohman, Annisa Kusuma Wati, Agung Kurniawan. (2021). Implementasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis WEB di Puskesmas
- Danny Indrawan, Arif Kurniadi, Retno Astuti S. (2013). Rancangan Sistem informassi Pelayanan Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Web di Puskesmas Mranggen III Demak.
- Nurul Balqis Shofiana, Septo Paawelas Arso, Eka Yunila Fatmasari. (2019). AnalisisProses Pelayanan Pendaftaran Pasien di Puskesmas Jatisrono I Kabupaten Wonogiri
- Ni Luh Putu Ratih Ariani, Agus Donny Susanto, I Wayan Wldi Karsana. (2022). Analisis Efektivitas Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis WEB Pada UPTD Puskesmas Kerambitan II Kabupaten Tabanan
- Muhammad Eko, Rizky Sari Meimaharani, Arief Susanto. (2021). Aplikasi Sistem Informasi Puskesmas Bagian Registrasi Pendaftaran Pasien
- Zahratonnisa, Wagino, Zaenuddin. (2021). Aplikasi Pendaftaran Pasien Secara Online dan Sistem Pelayanan Administrasi Kesehatan Pada Puskesmas Tapin Utara
- Ana Amirotn Solihah, Savitri Citra Budi. (2018). Keefektifan Sistem Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten